

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>70</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>71</sup>

Dasar penggunaan metode ini adalah untuk menjelaskan pengaruh dari empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu Kepercayaan (Variabel X<sub>1</sub>), Religiusitas (Variabel X<sub>2</sub>), Kebijakan Pemerintah (Variabel X<sub>3</sub>), dan satu variabel dependen yaitu Keputusan Membayar Zakat Profesi (Variabel Y).

#### **B. Operasional Variabel**

Menurut Kerlinger dalam bukunya Sugiyono, variabel adalah konstruk (*konstruk*) atau sifat yang akan dipelajari. Di bagian lain Kerlinger menyatakan

---

<sup>70</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 17.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 8.

bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kiddder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>72</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>73</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

#### a. Faktor Kepercayaan (X<sub>1</sub>)

Kepercayaan menurut Jerald Greenberg dan Robert A. Baron adalah suatu tingkat keyakinan orang, dalam kata dan tindakan, terhadap orang lain. Adapun menurut Stephen P. Robbins, kepercayaan diartikan sebagai suatu harapan positif bahwa orang lain orang lain tidak akan bertindak sebaliknya.<sup>74</sup> Kepercayaan mempunyai kedudukan penting dalam lembaga

---

<sup>72</sup> *Ibid*, hlm. 38.

<sup>73</sup> *Ibid*, hlm. 39.

<sup>74</sup> Wibowo, *Budaya Organisasi...*, hlm. 329-330.

pengelolaan zakat untuk mendukung berjalannya suatu lembaga amil zakat berdasarkan pada tingkat pengumpulan zakat dari para muzaki.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Kepercayaan (X<sub>1</sub>)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Kepercayaan (X <sub>1</sub> )	Keterbukaan	a. BAZNAS memiliki sistem manajemen keuangan yang transparan. b. BAZNAS memberikan pelayanan informasi dan dokumentasi kegiatan.	Interval
	Kompeten	a. BAZNAS mampu memberikan pelayanan terbaik dan professional. b. BAZNAS mampu menghimpun, mengelola dan mendayagunakan dana zakat dengan baik.	Interval
	Kejujuran	BAZNAS menghimpun, mengelola dan mendayagunakan dana zakat secara amanah.	Interval
	Integritas	b. BAZNAS adalah Badan Amil Zakat yang dapat dipercaya. c. BAZNAS memiliki integritas yang baik dalam mengelola zakat profesi.	Interval
	Akuntabilitas	a. BAZNAS dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya kepada Allah SWT maupun kepada muzaki. b. BAZNAS memiliki sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.	Interval
	Sharing	a. BAZNAS memberikan kemudahan untuk membayar zakat profesi.	Interval

		b. Memberikan informasi tentang BAZNAS kepada orang lain.	
	Penghargaan	a. Memprioritaskan membayar zakat profesi di BAZNAS. b. Akan merekomendasikan BAZNAS kepada orang lain.	Interval

### b. Faktor Religiusitas ( $X_2$ )

Menurut Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, definisi religiusitas yakni tingkat keyakinan dan sikap seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya dan praktik ritual baik dalam konteks hubungan vertikal dengan Allah maupun hubungan horizontal kepada sesama makhluk, sebagai upaya untuk mencari makna keidupan dan kebahagiaan.<sup>75</sup>

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Religiusitas ( $X_2$ )**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Religiusitas ( $X_2$ )	Keyakinan	a. Zakat profesi wajib dibayarkan. b. Ada hak orang lain dari harta yang kita miliki, dan harta tersebut harus dizakatkan	Interval
	Pengamalan / Praktik Agama	a. Melaksanakan membayar zakat profesi. b. Membayar zakat profesi secara periodik.	Interval
	Penghayatan	a. Merasa tenang ketika sudah membayar zakat profesi. b. Merasa sudah memenuhi kewajiban ketika membayar zakat profesi.	Interval

<sup>75</sup> Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, Religiusitas: Konsep, Pengukuran,... hlm. 13-14.

	Pengetahuan Agama	a. Pengetahuan mengenai ketentuan zakat profesi. b. Pemahaman mengenai ketentuan zakat profesi.	Interval
	Konsekuensi	a. Paham mengenai konsekuensi bagi orang yang membayar zakat profesi. b. Paham mengenai konsekuensi orang yang tidak membayar zakat profesi.	Interval

**c. Faktor Kebijakan Pemerintah (X<sub>3</sub>)**

Menurut Easton dalam Said Zainal Abidin, menyebutkan kebijakan pemerintah sebagai “kekuasaan pengalokasian nilai-nilai untuk masyarakat secara keseluruhan”. Hal ini mengandung konotasi tentang kewenangan pemerintah yang meliputi keseluruhan kehidupan bermasyarakat. Tidak ada suatu organisasi lain yang wewenangnya dapat mencakup seluruh masyarakat kecuali pemerintah.

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel Kebijakan Pemerintah (X<sub>3</sub>)**

Variabel	Indikator	Skala
Kebijakan Pemerintah (X <sub>3</sub> )	a. Kebijakan pemerintah mengenai pedoman dalam pengumpulan dan penyetoran Zakat Profesi. b. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pengumpulan dan pendayagunaan zakat profesi.	Interval
	Kebijakan pemerintah mengenai sasaran pengumpulan zakat profesi, infaq dan sedekah meliputi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Calon Pegawai Negeri Sipil.	Interval
	Menunaikan zakat melalui badan/lembaga zakat sesuai dengan anjuran pemerintah dalam	Interval

	Peraturan Wali Kota Tasikmalaya No. 16 Tahun 2018.	
	Kebijakan pemerintah mengenai besaran zakat profesi sebesar 2,5%.	Interval

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>76</sup> Adapun Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan muzaki dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Tasikmalaya. Keputusan membayar zakat merupakan alternatif pilihan yang diambil muzaki dalam menyalurkan dana kepada lembaga atau pihak pengelola zakat berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan.

**Tabel 3.4**  
**Operasional Variabel Keputusan Membayar Zakat Profesi (Y)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Keputusan Membayar Zakat Profesi (Y)	Pengenalan Masalah	a. Mempertimbangkan kebutuhan terhadap Lembaga zakat. b. Mempertimbangkan kepercayaan terhadap lembaga zakat.	Interval
	Pencarian Informasi	a. Mencari informasi mengenai lembaga yang mengelola zakat profesi. b. Mencari informasi mengenai pelayanan lembaga pengelola zakat profesi.	Interval

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...* hlm. 39.

	Evaluasi Alternatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengevaluasi informasi layanan zakat profesi yang disampaikan oleh BAZNAS</li> <li>b. Membandingkan pengelolaan zakat profesi di BAZNAS dengan lembaga zakat yang lain.</li> </ul>	Interval
	Keputusan Membayar Zakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memutuskan membayar zakat profesi secara periodik melalui UPZ di bawah BAZNAS.</li> </ul>	Interval
	Perilaku Setelah Membayar Zakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjadi muzaki BAZNAS yang loyal.</li> <li>b. Mengajak orang lain untuk membayar zakat profesi di BAZNAS.</li> </ul>	Interval

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>77</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzaki di BAZNAS Kota Tasikmalaya yang aktif per Tahun 2020 berjumlah 3871 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>78</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Sampling Insidental*. *Sampling Insidental*

<sup>77</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustakabarupress), hlm. 65.

<sup>78</sup> *Ibid*, hlm. 65.

adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan /insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>79</sup>

Dikarenakan populasi diketahui, maka perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane dengan *sampling eror* 15%, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{3871}{1 + 3871 (0,15)^2} = 43,939$$

Jadi, dari jumlah populasi 3871 orang dengan *sampling eror* 15%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan penulis bulatkan menjadi 50 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.<sup>80</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini, kuesioner akan

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dann R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2020), hlm. 133.

<sup>80</sup> Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan : UMSU Press, 2014), hlm. 115.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,...* hlm. 203.

disebarkan kepada muzaki BAZNAS Kota Tasikmalaya, dengan sampel 50 orang.

## **2. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>82</sup> Dokumen yang digunakan peneliti berupa data-data pada saat wawancara dengan Amil BAZNAS Kota Tasikmalaya.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang ditetapkan dan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.<sup>83</sup> Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun dalam bentuk angket yang disebarakan kepada muzaki BAZNAS Kota Tasikmalaya. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan

penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrument Penelitian Untuk Mengukur Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item Instrumen
Kepercayaan (X <sub>1</sub> )	Keterbukaan	a. BAZNAS memiliki sistem manajemen keuangan yang transparan. b. BAZNAS memberikan pelayanan informasi dan dokumentasi kegiatan.	1,2
	Kompeten	a. BAZNAS mampu memberikan pelayanan terbaik dan professional. b. BAZNAS mampu menghimpun, mengelola dan mendayagunakan dana zakat dengan baik.	3,4
	Kejujuran	BAZNAS menghimpun, mengelola dan mendayagunakan dana zakat secara amanah.	5
	Integritas	a. BAZNAS adalah Badan Amil Zakat yang dapat dipercaya. b. BAZNAS memiliki integritas yang baik dalam mengelola zakat profesi.	6,7
	Akuntabilitas	a. BAZNAS dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya kepada Allah SWT maupun kepada muzaki. b. BAZNAS memiliki sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.	8,9

	Sharing	a. BAZNAS memberikan kemudahan untuk membayar zakat profesi. b. Memberikan informasi tentang BAZNAS Kota Tasikmalaya kepada orang lain.	10,11
	Penghargaan	a. Memprioritaskan membayar zakat profesi di BAZNAS. b. Akan merekomendasikan BAZNAS kepada orang lain.	12,13
Religiusitas (X <sub>2</sub> )	Keyakinan	a. Zakat profesi wajib dibayarkan. b. Ada hak orang lain dari harta yang kita miliki, dan harta tersebut harus dizakatkan	1,2
	Pengamalan / Praktik Agama	a. Membayar zakat profesi. b. Membayar zakat profesi secara periodik.	3,4
	Penghayatan	a. Merasa tenang ketika sudah membayar zakat profesi. b. Merasa sudah memenuhi kewajiban ketika membayar zakat profesi.	5,6
	Pengetahuan Agama	a. Pengetahuan mengenai ketentuan zakat profesi. b. Pemahaman mengenai ketentuan zakat profesi.	7,8
	Konsekuensi	a. Paham mengenai konsekuensi bagi orang yang membayar zakat profesi. b. Paham mengenai konsekuensi orang yang tidak membayar zakat profesi.	9,10
	Kebijakan Pemerintah (X <sub>3</sub> )	Maksud dan Tujuan Peraturan Wali Kota No. 16 Tahun 2018	a. Kebijakan pemerintah mengenai pedoman dalam pengumpulan dan penyetoran Zakat Profesi. b. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pengumpulan dan pendayagunaan zakat profesi.

	Sasaran Peraturan Wali Kota No. 16 Tahun 2018	Kebijakan pemerintah mengenai sasaran pengumpulan zakat profesi.	3
	Organisasi Pengelolaan Zakat	Membayar zakat profesi melalui badan/lembaga zakat sesuai dengan anjuran pemerintah dalam Peraturan Wali Kota Tasikmalaya No. 16 Tahun 2018.	4
	Besaran Zakat	Kebijakan pemerintah mengenai besaran zakat profesi sebesar 2,5%.	5
Keputusan Membayar Zakat Profesi (Y)	Pengenalan Masalah	a. Mempertimbangkan kebutuhan terhadap Lembaga zakat. b. Mempertimbangkan kepercayaan terhadap lembaga zakat.	1,2
	Pencarian Informasi	a. Mencari informasi mengenai lembaga yang mengelola zakat profesi. b. Mencari informasi mengenai pelayanan lembaga pengelola zakat profesi.	3,4
	Evaluasi Alternatif	a. Mengevaluasi informasi layanan zakat profesi yang disampaikan oleh BAZNAS b. Membandingkan pengelolaan zakat profesi di BAZNAS dengan lembaga zakat yang lain.	5,6
	Keputusan Membayar Zakat	Memutuskan membayar zakat profesi secara periodik melalui UPZ di bawah BAZNAS.	7
	Perilaku Setelah Membayar Zakat	a. Menjadi muzaki BAZNAS yang loyal. b. Mengajak orang lain untuk membayar zakat profesi di BAZNAS.	8,9

Penilaian jawaban dari setiap instrumen dalam angket untuk pernyataan positif dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Notasi dan Skor pada Skala Likert**

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X <sub>1</sub> ,X <sub>2</sub> ,X <sub>3</sub> )	Kriteria Jawaban Variabel (Y)
5	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)	Setuju (S)
3	Ragu-ragu (RG)	Ragu-ragu (RG)
2	Tidak setuju (TS)	Tidak setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Dalam penelitian ini, perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel juga. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, maka diharapkan hasil penelitian menjadi valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.<sup>84</sup> Berikut cara pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti<sup>85</sup>. Adapun uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu alat ukur atau instrumen pengumpulan data (atau

---

*ian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 172.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 267.

kuesioner) apakah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.<sup>86</sup> Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>87</sup>

Kriteria pengujian uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai  $r$  tabel.

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid;
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

Dalam menentukan nilai  $r$  hitung digunakan nilai yang tertera pada baris *Pearson Correlation*. Sedangkan untuk menentukan nilai  $r$  tabel, pada kolom  $df$  digunakan  $N-2$ , dimana  $N$  adalah banyaknya responden.<sup>88</sup>

Instrumen Kepercayaan terdiri dari 13 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil data yang dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X<sub>1</sub>)**

No. Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Kriteria
1	0,357	0,2732	Valid
2	0,736	0,2732	Valid
3	0,707	0,2732	Valid
4	0,901	0,2732	Valid
5	0,829	0,2732	Valid
6	0,827	0,2732	Valid
7	0,763	0,2732	Valid
8	0,661	0,2732	Valid

<sup>86</sup> Ulber Silalahi, *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2018), hlm. 29.

<sup>87</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 172.

<sup>88</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta : Guepedia, 2021), hlm. 7 – 8.

9	0,699	0,2732	Valid
10	0,812	0,2732	Valid
11	0,739	0,2732	Valid
12	0,679	0,2732	Valid
13	0,748	0,2732	Valid

Instrumen Religiusitas terdiri dari 10 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil sata yang dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Religiusitas (X<sub>2</sub>)**

No. Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0.739	0,2732	Valid
2	0.879	0,2732	Valid
3	0.888	0,2732	Valid
4	0.865	0,2732	Valid
5	0.914	0,2732	Valid
6	0.855	0,2732	Valid
7	0.917	0,2732	Valid
8	0.930	0,2732	Valid
9	0.817	0,2732	Valid
10	0.805	0,2732	Valid

Instrumen Kebijakan Pemerintah terdiri dari 5 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil sata yang dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Kebijakan Pemerintah (X<sub>3</sub>)**

No. Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0.915	0,2732	Valid
2	0.819	0,2732	Valid
3	0.892	0,2732	Valid
4	0.744	0,2732	Valid
5	0.815	0,2732	Valid

Instrumen Keputusan Membayar Zakat Profesi terdiri dari 9 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil sata yang dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut :

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan Membayar Zakat Profesi (Y)**

No. Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0.512	0,2732	Valid
2	0.569	0,2732	Valid
3	0.420	0,2732	Valid
4	0.510	0,2732	Valid
5	0.560	0,2732	Valid
6	0.665	0,2732	Valid
7	0.369	0,2732	Valid
8	0.448	0,2732	Valid
9	0.528	0,2732	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel jika secara konsisten memberi hasil yang sama jika diterapkan pada sampel yang sama pada waktu yang berbeda.<sup>89</sup>

Uji reliabilitas adalah uji untuk menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dari seperangkat kuesioner (instrumen pengumpulan data) dipercaya. Oleh karena itu uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Uji

<sup>89</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2012), hlm. 77.

reliabilitas hanya dilakukan terhadap instrumen atau kuesioner yang memiliki validitas.<sup>90</sup>

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.<sup>91</sup>

**Tabel 3.11**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepercayaan	0.921	0.60	Reliabel
Religiusitas	0.957	0.60	Reliabel
Kebijakan Pemerintah	0.889	0.60	Reliabel
Keputusan Membayar Zakat Profesi	0.641	0.60	Reliabel

## F. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas akan menguji data variabel terkait pada persamaan regresi yang

<sup>90</sup> Ulber Silalahi, *Metodologi Analisis Data...*, hlm. 29.

<sup>91</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS...*, hlm. 17.

dihasilkan.<sup>92</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini berdasarkan uji *Kolmogorov-smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikansinya, jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>93</sup>

#### **b. Uji Linearitas**

Linearitas adalah suatu keadaan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear. Uji linieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen linear atau tidak. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan Test Of Linierity, dengan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :<sup>94</sup>

- 1) Jika nilai *sig. deviation form linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *sig. deviation form linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji linieritas yang dilakukan oleh penulis menggunakan bantuan program SPSS Versi 25.

---

<sup>92</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 185-186.

<sup>93</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2020) hlm. 225.

<sup>94</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyarartan Analisis*, (Lumajang : Klik Media, 2020), hlm. 53.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur besar korelasi antar variabel independen, jika dua variabel independen terbukti berkorelasi secara kuat, maka dikatakan terdapat multikolinieritas pada kedua variabel tersebut.<sup>95</sup>

Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari nilai VIF yang dihasilkan 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>96</sup>

### b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>97</sup>

Pada penelitian ini menggunakan uji koefisien *Spearman's Rho*. Metode ini mengkorelasikan variabel independen dengan nilai

---

<sup>95</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 195 – 196.

<sup>96</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 159.

<sup>97</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 101 – 102.

*Unstandardized Residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05. bila korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>98</sup>

## **G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>99</sup> Teknik analisis data deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan hubungan kepercayaan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) dan kebijakan pemerintah ( $X_3$ ) terhadap keputusan membayar zakat profesi ( $Y$ ) di BAZNAS Kota Tasikmalaya.

Analisis statistik deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian ini meliputi mean, modus, median, rentang skor, standar deviasi dan distribusi frekuensi. Perhitungan statistic deskriptif dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS Versi 25.

---

<sup>98</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*, (Yogyakarta: Start Up, 2017), hlm. 125.

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 207 – 208.

Proses penelitian data :<sup>100</sup>

**a. Mean**

Mean atau rata-rata adalah ukuran pemusatan lokasi yang banyak digunakan dalam statistika. Ukuran ini mudah dihitung dengan memanfaatkan semua data yang dimiliki. Namun demikian, kekurangan dari ukuran pemusatan rata-rata ini sangat dipengaruhi nilai ekstrim.

**b. Median**

Median adalah sekumpulan data statistik sebanyak N telah diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Data statistik yang ada ditengah-tengah disebut median. Bila banyaknya pengamatan data ganjil, data yang ditengah-tengah adalah mediannya, atau bila banyaknya pengamatan genap, rata-rata kedua pengamatan yang ditengah adalah mediannya.

**c. Modus**

Modus adalah sekumpulan pengamatan data yang nilai terjadinya sering muncul atau yang mempunyai frekuensi paling tinggi disebut modus, atau nilai yang paling banyak di dalam satu kelompok nilai.

**d. Rentang skor**

Rentang skor adalah pengukuran skor tertinggi dengan skor terendah dari masing-masing variabel.

Rumus : rentang skor = skor tertinggi – skor terendah.

---

<sup>100</sup> Yusuf Wibisono, *Metode Statistik*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2015), hlm. 167-190.

### e. Standar deviasi

Standar deviasi adalah ukuran sebaran statistik yang mengukur bagaimana data tersebut tersebar atau rerata jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai rerata data tersebut.

## 2. Analisis Pengujian Hipotesis

### a. Penentuan Hipotesis

#### 1) Hipotesis 1

- $H_{01}$  = Kepercayaan ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat profesi (Y).
- $H_{a1}$  = Kepercayaan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat profesi (Y).

#### 2) Hipotesis 2

- $H_{02}$  = Religiusitas ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat profesi (Y).
- $H_{a2}$  = Religiusitas ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat profesi (Y).

#### 3) Hipotesis 3

- $H_{03}$  = Kebijakan Pemerintah ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat profesi (Y).
- $H_{a3}$  = Kebijakan Pemerintah ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat profesi (Y).

#### 4) Hipotesis 4

- $H_{04}$  = Kepercayaan ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ ), dan Kebijakan Pemerintah ( $X_3$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi ( $Y$ ).
- $H_{a4}$  = Kepercayaan ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ ), dan Kebijakan Pemerintah ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi ( $Y$ ).

### b. Uji Hipotesis 1-3

#### 1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana berkenaan dengan hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis korelasi sederhana dapat dilakukan dengan beberapa teknik statistika yang didasarkan pada jenis datanya. Dalam penelitian ini analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Korelasi *Pearson Product Moment* dapat digunakan apabila data dari kedua variabel berbentuk interval atau rasio.<sup>101</sup>

#### 2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan satu variabel bebas.<sup>102</sup>

Regresi sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas

---

<sup>101</sup> Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2013) hlm. 183.

<sup>102</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi*,... hlm. 5.

(independen) yaitu menggunakan regresi linier. Tujuannya adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel bebas (independen).

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Tujuan analisis ini untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika  $R^2$  semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. sebaliknya jika  $R^2$  semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.<sup>103</sup>

### 4) Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_i$ ) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).<sup>104</sup> Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi :<sup>105</sup>

a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>103</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, ... hlm. 164.

<sup>104</sup> *Ibid*, hlm. 161

<sup>105</sup> Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 74 – 75.

- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 25.

#### c. Uji Hipotesis 4

##### 1) Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.<sup>106</sup> Korelasi berganda ini menunjukkan hubungan secara simultan antara variabel Kepercayaan ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ ), dan Kebijakan Pemerintah ( $X_3$ ) terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi ( $Y$ ).

##### 2) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas.<sup>107</sup> Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Jadi, analisis regresi ganda dilakukan bila jumlah variabel independennya terdiri dari dua atau lebih. Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>106</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 231.

<sup>107</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi*, ... hlm. 15.

SPSS Versi 25. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :<sup>108</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Membayar Zakat

X1 : Kepercayaan

X2 : Religiusitas

X3 : Kebijakan Pemerintah

$\alpha$  : Konstanta

$b_1 \dots b_3$  : Koefisien regresi

e : *Error*

### 3) Koefisien Determinasi

Dalam analisis regresi berganda, koefisien determinasi mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y secara bersamaan.<sup>109</sup>

### 4) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel tidak

---

<sup>108</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, ... hlm. 227.

<sup>109</sup> Degibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 259 – 260.

bebas (Y).<sup>110</sup> Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi.<sup>111</sup>

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

## H. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di BAZNAS Kota Tasikmalaya.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jadwal pelaksanaan berikut :

**Tabel 3.12**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Periode						
		Okt. 21	Nov. 21	Des. 21	Jan. 22	Feb. 22	Mar. 22	Apr. 22
1.	Studi pendahuluan							
2.	Penyusunan proposal penelitian							

<sup>110</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, ... hlm. 162.

<sup>111</sup> Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan*..., hlm. 72 – 73.

3.	Seminar usulan penelitian							
4.	Pelaksanaan a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisisan data							
5.	Pelaporan							
6.	Sidang skripsi							